



Langkah Bersama Intelektua  
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)  
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>  
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)  
Volume 2, No 1 Januari 2026 (Halaman 42-48)

## STRATEGI MEMULAI USAHA DENGAN MODAL YANG TERBATAS BAGI PELAJAR

Uswatun Kamila<sup>1</sup>, Allehandro Cahya Ramadhan<sup>2</sup>, Wawan Maulanah<sup>3</sup>, Muhammad Gandung<sup>4</sup>,  
Widya Intan Sari<sup>5</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
Kota Tangerang Selatan, Indonesia<sup>12345</sup>

Email : [Kamilauswatun8@gmail.com](mailto:Kamilauswatun8@gmail.com)<sup>1</sup>, [allehadroramadhan@gmail.com](mailto:allehadroramadhan@gmail.com)<sup>2</sup>, [maulanawawan969@gmail.com](mailto:maulanawawan969@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Tingginya angka pengangguran lulusan SMK (9,01%) mengindikasikan kesenjangan kompetensi dengan dunia kerja dan minimnya kesiapan berwirausaha. Permasalahan mendasar yang dihadapi siswa dalam memulai usaha mencakup keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan manajemen usaha, rendahnya kepercayaan diri, dan ketidakmampuan mengidentifikasi peluang bisnis berbasis sumber daya terbatas. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman konsep kewirausahaan, menumbuhkan semangat berwirausaha, membekali keterampilan dasar ide usaha dan manajemen sederhana, serta memperkuat kolaborasi perguruan tinggi-sekolah. Kegiatan dilaksanakan di SMK Dharma Karya Jakarta pada tanggal 23 Juli 2025 dengan melibatkan 35 siswa menggunakan metode pendekatan partisipatif melalui ceramah interaktif, diskusi, dan penyusunan business plan dengan pendampingan tim pengabdian. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang kewirausahaan, kemampuan mengidentifikasi peluang usaha, dan keterampilan menyusun business plan dengan rata-rata skor penilaian 85. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan entrepreneurial mindset di kalangan siswa serta memperkuat kerja sama Universitas Pamulang dan SMK Dharma Karya Jakarta. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ekosistem kewirausahaan di lingkungan sekolah dan diharapkan dapat berkelanjutan melalui program serupa di masa mendatang.

**Kata kunci:** kewirausahaan, modal terbatas, business plan, SMK, entrepreneurial mindset

### ABSTRACT

*The high unemployment rate among vocational school graduates (9.01%) indicates a gap between their competencies and the demands of the workforce, as well as a lack of entrepreneurial readiness. The fundamental problems faced by students in starting a business include limited capital, lack of business management knowledge, low self-confidence, and an inability to*

### Article History

Received: 07 Januari 2026  
Reviewed: 13 Januari 2026  
Published: 14 Januari 2026

Copyright : Author  
Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*identify business opportunities based on limited resources. This Community Service activity aims to improve understanding of the concept of entrepreneurship, foster an entrepreneurial spirit, equip students with basic business idea and simple management skills, and strengthen collaboration between universities and schools. The activity was held at SMK Dharma Karya Jakarta on July 23, 2025, involving 35 students using a participatory approach through interactive lectures, discussions, and business plan development with the assistance of the community service team. The results of the activity showed an increase in students' understanding of entrepreneurship, their ability to identify business opportunities, and their business plan development skills, with an average assessment score of 85. This activity successfully fostered an entrepreneurial mindset among students and strengthened the collaboration between Pamulang University and SMK Dharma Karya Jakarta. This activity made a real contribution to the development of an entrepreneurial ecosystem in the school environment and is expected to be sustainable through similar programs in the future.*

**Keywords:** *entrepreneurship, limited capital, business plan, vocational school, entrepreneurial mindset*

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan memegang peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya sebagai salah satu solusi menghadapi tantangan ketenagakerjaan di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik pada Agustus 2024 menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka lulusan Sekolah Menengah Kejuruan mencapai 9,01 persen, angka tertinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya (Badan Pusat Statistik, 2024). Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan dunia kerja, serta minimnya kesiapan siswa untuk menciptakan peluang usaha mandiri. Permasalahan mendasar yang dihadapi pelajar dalam memulai usaha mencakup keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan tentang manajemen usaha, rendahnya kepercayaan diri, serta ketidakmampuan mengidentifikasi peluang bisnis berbasis sumber daya terbatas (Wibowo, 2016). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa mahasiswa yang merintis bisnis masih menghadapi hambatan dalam pemahaman menjalankan bisnis, strategi pemasaran, serta pengelolaan keuangan secara efektif (Ardhani et al., 2025). Keterbatasan modal sering kali menjadi hambatan psikologis yang menghambat pelajar untuk memulai usaha, padahal era digital saat ini telah menyediakan berbagai model bisnis dengan investasi minimal namun berpotensi memberikan dampak ekonomi yang signifikan (Vijaya & Irwansyah, 2017).

Pendidikan kewirausahaan di tingkat SMK menjadi instrumen penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi dinamika dunia usaha dan persaingan global. Andayani et al. (2021) menegaskan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang berorientasi pada praktik langsung mampu meningkatkan kesadaran ekonomi dan membentuk kemandirian siswa dalam menciptakan peluang usaha. Lebih lanjut, Mulyawati et al. (2025) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha siswa SMK di Jakarta, menunjukkan pentingnya penguatan aspek pengetahuan dan kompetensi praktis. Namun demikian, implementasi pendidikan kewirausahaan di sekolah masih menghadapi kendala, terutama dalam menjembatani teori dengan praktik nyata di lapangan serta memberikan pemahaman konkret tentang strategi memulai usaha dengan modal terbatas. Rendahnya minat berwirausaha di kalangan pelajar juga disebabkan oleh kurangnya wawasan

mengenai peluang bisnis berbasis digital serta terbatasnya akses terhadap pelatihan kewirausahaan yang praktis dan relevan (Kumoro et al., 2025).

SMK Dharma Karya Jakarta yang berlokasi di Jalan Melawai XII Nomor 2, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, merupakan sekolah menengah kejuruan swasta terakreditasi A di bawah naungan Yayasan Pendidikan Dharma Karya yang didirikan pada 10 September 1957. Sekolah ini memiliki empat kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Pemasaran (PM), serta Desain Komunikasi Visual (DKV). Sebagai sekolah dengan visi "Mewujudkan Sekolah Menengah Kejuruan yang unggul dalam prestasi, berjiwa Pancasila, terampil, mandiri, berdasarkan Imtaq dan Iptek", SMK Dharma Karya Jakarta terus berupaya mengembangkan kompetensi kewirausahaan siswa melalui berbagai program pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah ini juga telah menjalin kerjasama dengan dunia industri melalui MOU untuk penyaluran tenaga kerja serta memfasilitasi uji sertifikasi kompetensi keahlian bagi siswanya. Meskipun demikian, sebagian besar siswa masih memiliki persepsi bahwa memulai usaha memerlukan modal yang besar dan pengetahuan bisnis yang kompleks. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang memberikan pemahaman komprehensif tentang strategi memulai usaha dengan memanfaatkan sumber daya terbatas, kreativitas, serta pemanfaatan teknologi digital.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya pembekalan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan sejak dini bagi siswa melalui kegiatan PKM ini, agar mereka tidak hanya siap menjadi tenaga kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman konsep kewirausahaan, menumbuhkan semangat berwirausaha, membekali keterampilan dasar ide usaha dan manajemen sederhana, serta memperkuat kolaborasi perguruan tinggi-sekolah. Melalui materi, sharing praktisi, dan pembinaan intensif, diharapkan manfaatnya mencakup peningkatan pengetahuan, motivasi dan keterampilan praktis berbasis teknologi. Pada akhirnya, kegiatan ini menjadi langkah awal membangun ekosistem kewirausahaan di SMK Dharma Karya Jakarta, mencetak generasi muda yang mandiri dan inovatif.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMK Dharma Karya Jakarta pada tanggal 23 Juli 2025 Pukul 09.00 - 12.00 WIB dengan melibatkan 35 siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui ceramah interaktif, diskusi, dan penyusunan rencana bisnis sederhana (*business plan*) dengan pendampingan oleh tim pengabdian. Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa SMK, serta persiapan instrumen evaluasi berupa lembar penilaian rencana bisnis sederhana (*business plan*). Materi yang disiapkan mencakup konsep dasar kewirausahaan, identifikasi peluang usaha berbasis potensi lokal, strategi pemasaran berbiaya rendah dengan memanfaatkan teknologi digital, serta pengelolaan keuangan usaha mikro.

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam satu hari dengan durasi sekitar 4 jam yang diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah dan pengantar tim pengabdian, dilanjutkan penyampaian materi kewirausahaan oleh dosen dan mahasiswa pendamping dari Universitas Pamulang melalui metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan *sharing* pengalaman praktisi wirausaha muda. Setelah sesi tanya jawab dan diskusi, peserta dibagi menjadi 6 kelompok kerja yang masing-masing terdiri dari 5-6 siswa untuk menyusun rencana bisnis sederhana (*business plan*) yang mencakup identifikasi produk atau jasa, analisis pasar dan target konsumen, strategi pemasaran melalui media digital, perhitungan modal awal dan proyeksi keuntungan, serta rencana operasional usaha. Proses penyusunan *business plan* dilakukan dengan pendampingan langsung dari tim pengabdian yang berperan sebagai fasilitator untuk memberikan bimbingan teknis dan memastikan setiap kelompok memahami cara merancang usaha yang realistis dengan modal terbatas. Pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*) dipilih karena terbukti

efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kolaboratif siswa dalam mengembangkan ide usaha sederhana (Putri, 2025).

Tahap evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan untuk menilai efektivitas program serta tingkat pemahaman dan keterampilan yang diperoleh peserta. Evaluasi dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu penilaian *business plan* menggunakan rubrik yang mencakup aspek kreativitas ide usaha, kelayakan rencana usaha, kualitas analisis pasar dan strategi pemasaran, serta kelengkapan komponen *business plan*. Selain itu, dilakukan observasi langsung untuk menilai tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan. Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi capaian kegiatan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan program serupa di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Strategi Memulai Usaha dengan Modal yang Terbatas bagi Pelajar" dilaksanakan dengan sukses di SMK Dharma Karya Jakarta pada tanggal 23 Juli 2025 dengan melibatkan 35 siswa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam beberapa tahapan, yaitu sosialisasi dan pengenalan konsep kewirausahaan, pelatihan strategi usaha modal terbatas, diskusi dan studi kasus, serta pembuatan rencana bisnis sederhana (*business plan*). Pada tahap pelaksanaan, peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengembangkan ide usaha dengan modal terbatas. Peserta mampu memahami konsep dasar kewirausahaan, mengidentifikasi peluang usaha di sekitar mereka, menyusun rencana bisnis sederhana yang mencakup analisis pasar, strategi pemasaran, perhitungan modal, dan proyeksi keuntungan, serta memanfaatkan media digital untuk mendukung kegiatan pemasaran dan promosi usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan kapasitas mereka. Sejalan dengan penelitian Rizqi et al. (2025), pelatihan kewirausahaan yang melibatkan ceramah, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, praktik langsung, dan pendampingan intensif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep kewirausahaan, pertumbuhan karakter kewirausahaan, serta motivasi siswa untuk berwirausaha.

Luaran utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam menyusun *business plan* sederhana yang realistis dan dapat diimplementasikan dengan modal terbatas. Kegiatan ini menghasilkan enam rancangan usaha yang disusun secara berkelompok dengan pendampingan intensif dari tim pengabdian. Penilaian *business plan* dilakukan menggunakan rubrik yang mencakup aspek kreativitas dan inovasi ide usaha, kelayakan dan realisme rencana usaha, kualitas analisis pasar dan strategi pemasaran, serta kelengkapan komponen *business plan*. Hasil penilaian *business plan* yang dibuat oleh setiap kelompok, tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai *business plan* setiap kelompok

Kelompok	Nilai
1	86
2	84
3	90
4	88
5	82
6	80
Rerata	85

Berdasarkan hasil penilaian pada Tabel 1. menunjukkan bahwa siswa mampu mengintegrasikan konsep kewirausahaan dengan kreativitas dan analisis pasar yang baik. Hasil ini sejalan dengan temuan Hastuti et al. (2025) yang menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik seperti penyusunan *business plan* terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kreatif

dan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide usaha sederhana yang bernilai ekonomi. Sejalan dengan itu, hasil penelitian Aryati (2023) menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan yang melibatkan interaksi langsung dengan praktisi dapat secara signifikan meningkatkan jiwa entrepreneur siswa dan memberikan motivasi untuk lebih kreatif dan mandiri



Gambar 1. Pendampingan penyusunan *business plan*



Gambar 2. Foto bersama tim pengabdian dan peserta

Selain peningkatan keterampilan teknis dalam menyusun *business plan*, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan pola pikir wirausaha (*entrepreneurial mindset*) di kalangan siswa, yang tercermin dari sikap kreatif, inovatif, dan percaya diri dalam mengidentifikasi peluang usaha. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam diskusi dan tanya jawab, serta aktif berpartisipasi dalam proses penyusunan rencana usaha. Mereka mampu mengidentifikasi berbagai peluang usaha di sekitar lingkungan mereka dan merancang strategi pemasaran yang memanfaatkan teknologi digital dengan biaya minimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Isma et al. (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik, dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai kewirausahaan, mengembangkan karakter siswa dalam berwirausaha, meningkatkan motivasi siswa untuk menjadi *entrepreneur*, serta meningkatkan keterampilan dalam membuat atau mendirikan usaha. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kerja sama antara Universitas Pamulang dan SMK Dharma Karya Jakarta dalam bidang pendidikan dan pengembangan kewirausahaan, serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ekosistem kewirausahaan di lingkungan sekolah yang diharapkan dapat berkelanjutan melalui program-program serupa di masa mendatang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Strategi Memulai Usaha dengan Modal yang Terbatas bagi Pelajar" yang dilaksanakan di SMK Dharma Karya Jakarta pada tanggal 23 Juli 2025 telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep kewirausahaan, khususnya strategi memulai usaha dengan memanfaatkan sumber daya terbatas, kreativitas, dan teknologi digital. Melalui serangkaian kegiatan yang meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan pendampingan penyusunan *business plan*, siswa mampu mengembangkan kemampuan dalam mengidentifikasi peluang usaha, merancang strategi pemasaran berbiaya rendah, serta mengelola modal dan proyeksi keuntungan secara sederhana. Hasil penilaian *business plan* menunjukkan bahwa keenam kelompok peserta berhasil menyusun rancangan usaha yang kreatif dan realistis dengan rata-rata skor 85, yang mengindikasikan tingkat pemahaman dan keterampilan yang baik. Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan pola pikir wirausaha (*entrepreneurial mindset*) di kalangan siswa serta memperkuat kerja sama antara Universitas Pamulang dan SMK Dharma Karya Jakarta. Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar sekolah terus mendorong dan memfasilitasi kegiatan kewirausahaan bagi siswa melalui pelatihan berkelanjutan dan kerja sama dengan dunia industri, mahasiswa pengabdian terus mengembangkan kemampuan komunikasi dan kreativitas untuk memberikan manfaat yang lebih besar, siswa mampu menerapkan ilmu

yang diperoleh dengan berani memulai usaha meskipun dalam skala kecil, serta kampus dapat terus memperluas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa dan dosen untuk memberikan dampak positif bagi pengembangan kewirausahaan generasi muda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.
- Andayani, E., Hariani, L. S., & Jauhari, M. (2021). Pembentukan Kemandirian Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Kesadaran Ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 22-34. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5143>
- Ardhani, D., Arief, H., & Putra, I. (2025). Pengaruh Modal Usaha Dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pips Universitas Jambi. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(3), 32970-32978
- Aryati, A. S. (2023). Peningkatan Jiwa Entrepreneur melalui Pelatihan Wirausaha pada Pelajar SMK/ SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(5), 328-336.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*. Hastuti, E. W., Setiyono, A., Rizqon, A. L., Mujahidi, K., Aptasari, F. W., & Putri, B. K. M. (2025). Peningkatan Skill Kewirausahaan melalui Pendampingan Penyusunan Business Model Canvas pada Siswa MAN 3 Ngawi. *Rahmatan Lil'alam Journal of Community Services*, 5 (1). <https://doi.org/10.20885/RLA.Vol5.iss1art3>
- Isma, A., Rakib, M., & Halim, N. (2022). Mengembangkan Karakter Entrepreneur Siswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Sidrap. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 93-104. <https://doi.org/10.54082/jippm.32>
- Kumoro, C. J., Sulaeman, L. R., Putra, R., Sanjaya, M., Utama, D., Nurazizah, P..... (2025). Workshop Kewirausahaan Membangun Bisnis Melalui Penerapan Teknologi Digital. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 4(7), 763-772.
- Mulyawati, F. P., Swaramarinda, D. R., & Maulida, E. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Siswa SMK Negeri 8 Jakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1631-1644.
- Putri, S, P. (2025). Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Workshop Kewirausahaan dalam upaya Membentuk Generasi Mandiri di SMP PAB 23 Bandar Klippa. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian Dan Perubahan Sosial*, 2(4), 95-102.
- Rizqi, A, W., Ismiyah, E., Agustin, S., & Amalik, A, F, I. (2025). Pengembangan Karakter Entrepreneur Siswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan di SMK Inisial X di Gresik. *SEWAGATI Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3):123-129. [10.56910/sewagati.v4i3.3081](https://doi.org/10.56910/sewagati.v4i3.3081)
- SMK Dharma Karya Jakarta. (2025). *Profil sekolah*. <https://smkdharmakaryajkt.sch.id/profil-sekolah/>
- Taufik, R., Dewi, M. W., Laksana, M. W., Febriani, A. A., & Muthmainnah, M. (2025). EDUKASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENGHINDARI PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62-69.
- Taufik, R., Triani, R. A., Herlambang, R., Aprida, S., & Apriyana, R. (2025). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM USAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 70-76.

- Vijaya, D. P., & Irwansyah, M. R. (2017). Pengaruh modal psikologis, karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Buleleng tahun 2017. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 46-51.
- Wibowo, N. (2016). Upaya memperkecil kesenjangan kompetensi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan tuntutan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1), 45-59. <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9354>